YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5472

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH QIRA'AH DI MTS 05 KALIKUNING

Learning Strategy for Arabic Language (Maharah Qira'ah) at MTs 05 Kalikuning

Ann Farid Fatkurrohima & Itsnaini Muslimati Alwi
Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan
aanfar73@gmail.com; itsnaini.alwi@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 23, 2025	Apr 7, 2025	Apr 19, 2025	Apr 24, 2025

Abstract

Reading skills (*maharah qira'ah*) are fundamental competencies in Arabic language education, particularly at the junior secondary level in institutions such as Madrasah Tsanawiyah. This study addresses the challenges *faced* by MTs 05 Kalikuning, including low student engagement, monotonous teaching methods, and a lack of interactive learning media. The purpose of this research is to identify and develop innovative teaching strategies aimed at enhancing the effectiveness of Arabic language instruction, with a specific focus on reading skills. Employing a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that integrating communicative approaches, simple digital media, and group discussion methods significantly improves student participation and comprehension of Arabic texts. This study underscores the necessity for innovation in Arabic language teaching methodologies to meet contemporary educational demands. The implications suggest that educators should adopt more creative lesson designs that prioritize comprehension and active student involvement over rote memorization, ultimately contributing to improved language acquisition outcomes.

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Teaching Strategies, *Maharah Qira'ah*, Arabic Language, Student Engagement, Educational Innovation

Abstrak: Keterampilan membaca (maharah qira'ah) merupakan kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Penelitian ini mengatasi tantangan yang dihadapi oleh MTs 05 Kalikuning, seperti rendahnya keterlibatan siswa, metode pengajaran yang monoton, dan kurangnya media pembelajaran interaktif. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mengembangkan strategi pengajaran inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab, dengan fokus khusus pada keterampilan membaca. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif, penggunaan media digital sederhana, dan metode diskusi kelompok secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa serta pemahaman mereka terhadap teks bahasa Arab. Studi ini menekankan pentingnya inovasi dalam metodologi pengajaran bahasa Arab untuk memenuhi tuntutan pendidikan masa kini. Implikasinya, pendidik perlu merancang pembelajaran yang lebih kreatif dengan menekankan pemahaman dan keterlibatan aktif siswa, bukan sekadar menghafal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Strategi Pengajaran, Maharah Qira'ah, Bahasa Arab, Keterlibatan Siswa, Inovasi Pendidikan

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab sangat penting bagi umat Islam karena bahasa ini merupakan media utama untuk memahami Al-Qur'an dan teks-teks keagamaan lainnya (Indriani Permata Kusumadewi et al., 2022; Safitri et al., 2023; Sya'bani & Has, 2023). Menguasai bahasa Arab memungkinkan individu untuk lebih memahami dan menghayati ajaran agama mereka (Kusyairi, 2024). Dalam konteks pendidikan, bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai jembatan untuk memahami budaya dan tradisi Arab yang kaya (Ayunda et al., 2025). Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca (maharah qira'ah), yang merupakan dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya (Prindyatno & Alwi, 2024).

Keterampilan membaca sering menjadi fokus dalam pembelajaran bahasa Arab, banyak siswa kesulitan memahami struktur kalimat dan teks yang diajarkan (Nuzula, 2024; Setianingsih & Robbani, 2024). Metode pengajaran yang konvensional dan kurang menarik adalah penyebab utama rendahnya motivasi siswa untuk belajar (br Sianipar et al., 2025). Selain itu, keterbatasan sumber daya dan media pembelajaran yang inovatif juga mengganggu proses belajar (A. Z. Baroroh et al., 2024).

Keterampilan membaca bahasa Arab merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa asing. Tujuan pengajaran membaca, sebagaimana diketahui adalah melatih pembelajar agar terampil memahami bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca siswa (Khoiriyah, 2020). Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan reseptif atau keterampilan berbahasa yang bersifat penerimaan dan penyerapan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Keterampilan berbahasa reseptif adalah terampil dan mampu menerjemahkan kembali kode-kode bahasa menjadi sebuah makna dalam berkomunikas baik secara lisan maupun tulisan (Atiqoh, 2018). Dalam keterampilan inilah siswa dituntut untuk mampu menerima materi yang disampikan oleh guru. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab dan menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit untuk dipelajari, padahal dalam pembelajarannya biasanya guru telah menyiapkan suatu metode agar peserta didik tidak bosan dan mudah dalam mempelajarinya (R. U. Baroroh & Rahmawati, 2020).

Terdapat beberapa penelitian tentang pembelajaran maharah qira'ah, diantaranya pembelajaran maharah Qira'ah dengan mengandalkan metode konvensional dan material yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini (Rahmawati & Yuslam, 2024). Penelitian di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru menunjukkan bahwa siswa kelas VIII kesulitan membaca teks bahasa Arab tanpa adanya strategi remedial yang efektif (RITONGA, 2024). Dari beberapa penelitian tersebut diperlukan strategi yang lebih inovatif untuk mengatasi tantangan yang ada.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas strategi pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca (*maharah qira'ah*). Misalnya, penelitian oleh Restu menunjukkan bahwa penggunaan metode *qira'ah mumayyazah* atau membaca terarah mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks Arab sederhana di madrasah Aliyah (Restu et al., 2024). Penelitian lain oleh Lailatin Najah dan Hikmatullailatin menekankan efektivitas penggunaan media audiovisual dalam menumbuhkan minat baca siswa terhadap teks berbahasa Arab di lingkungan pesantren (Lailatin Najah ; Hikmatullailatin, 2022). Selain itu, studi oleh Gilang M meneliti penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dalam pembelajaran Bahasa Arab dan menemukan peningkatan pada aspek pemahaman kosakata dan struktur kalimat (Gilang et al., 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas strategi pembelajaran *maharah qira'ah*, namun sebagian besar berfokus pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (madrasah aliyah

atau perguruan tinggi), serta belum menekankan pada pentingnya interaktivitas pembelajaran di tingkat madrasah tsanawiyah. Selain itu, pendekatan yang digunakan cenderung bersifat satu arah dan belum banyak mengintegrasikan media digital atau teknik pembelajaran kolaboratif secara kontekstual.

Kesenjangan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada konteks MTs 05 Kalikuning, dengan tujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran *maharah qira'ah* yang bersifat lebih interaktif dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa di daerah tersebut. Penelitian ini juga menggabungkan unsur media digital sederhana dan teknik diskusi kelompok, yang masih jarang dijadikan fokus utama dalam penelitian-penelitian sebelumnya pada level MTs.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan (novelty) dalam pengembangan strategi pembelajaran *maharah qira'ah* yang bersifat lebih interaktif dan kontekstual, khususnya di lingkungan madrasah tingkat tsanawiyah di daerah pedesaan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang banyak berfokus pada jenjang madrasah aliyah atau perguruan tinggi, penelitian ini menitikberatkan pada kebutuhan dan karakteristik siswa MTs 05 Kalikuning, yang memiliki keterbatasan dalam akses media pembelajaran modern namun tetap potensial dalam pengembangan metode yang lebih komunikatif. Kebaruan lainnya terletak pada integrasi media digital sederhana dan metode diskusi kelompok sebagai strategi alternatif yang belum banyak dikaji dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di tingkat ini. Model strategi yang dikembangkan juga bersifat adaptif terhadap kemampuan literasi siswa serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif.

Teori Akuisisi Bahasa Kedua (Stephen Krashen) dalam Khotimah khususnya *Input Hypothesis*, yang menyatakan bahwa pembelajar bahasa akan berkembang jika mereka menerima input yang bisa dipahami namun tetap menantang (Khotimah et al., 2025). Dalam penelitian ini, teks bacaan yang digunakan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa namun tetap memberikan sedikit tantangan, sehingga dapat menstimulasi perkembangan keterampilan membaca dalam Bahasa Arab.

Teori Pendekatan Komunikatif (Communicative Language Teaching) teori ini menekankan bahwa bahasa sebaiknya dipelajari melalui penggunaan nyata dan interaksi. Oleh karena itu, strategi pembelajaran dalam penelitian ini mengutamakan pemahaman makna teks, kemampuan untuk menanggapi isi bacaan, serta diskusi sebagai sarana latihan berbahasa secara kontekstual (Rahmawati & Yuslam, 2024).

Strategi pembelajaran maharah qiraah yang dibutuhkan pada masa kini membutuhkan pendekatan yang interaktif dan relevan melalui integrasi metode diskusi dan penggunaan media digital (Khotimah et al., 2025). Pendekatan berbasis proyek yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca mereka serta minat terhadap bahasa Arab (Alwi et al., 2023; Jailani, 2024). Penelitian ini tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan membaca, tetapi juga pada pengembangan strategi pembelajaran yang menarik dan efektif

Penelitian ini difokuskan pada strategi pembelajaran keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MTs 05 Kalikuning. Fokus utama diarahkan untuk menelaah bagaimana proses pembelajaran *qira'ah* selama ini diterapkan oleh guru, termasuk pendekatan dan metode yang digunakan, serta sejauh mana strategi tersebut mampu mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dalam hal ini, perhatian juga diberikan pada berbagai kendala yang dihadapi, baik dari sisi guru maupun siswa, yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi pembelajaran maharah Qira'ah di MTs 05 Kalikuning serta strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa membaca teks Bahasa Arab secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Selain itu hasil dari penelitian ini dapat menjadi rekomendasi praktis bagi guru Bahasa Arab dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik di tingkat madrasah tsanawiyah, khususnya di lingkungan sekolah yang memiliki keterbatasan sumber daya seperti MTs 05 Kalikuning.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif seperti yang dijelaskan dalam buku "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" oleh (sugiyono, 2018), dengan tujuan memahami fenomena sosial melalui makna yang terkandung dalam pengalaman individu atau kelompok. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam kondisi nyata di lapangan terkait strategi pembelajaran *maharah qira'ah* dalam mata pelajaran Bahasa Arab, serta untuk mengeksplorasi

pengalaman, persepsi, dan interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung di MTs 05 Kalikuning.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena penelitian difokuskan pada satu lokasi secara spesifik yaitu MTs 05 Kalikuning, yang memiliki karakteristik dan kondisi unik, terutama dalam hal sumber daya pendidikan dan karakteristik peserta didik. Melalui desain ini, peneliti dapat mengkaji fenomena secara menyeluruh, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran *maharah qira'ah*.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas guru Bahasa Arab yang mengampu pelajaran *maharah qira'ah*, serta siswa kelas VIII sebagai peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran yang menjadi fokus penelitian.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (*human instrument*), yang didukung dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, termasuk metode yang digunakan guru dan respon siswa. Wawancara dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran dan tantangan yang mereka hadapi. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa silabus, RPP, dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, 2014). Pada tahap reduksi data, peneliti memilah dan menyederhanakan data yang relevan. Selanjutnya, pada tahap penyajian data, informasi yang telah dipilih disusun dalam bentuk narasi dan matriks tematik untuk mempermudah pemahaman. Terakhir, dilakukan penarikan kesimpulan untuk merumuskan temuan utama dari penelitian sekaligus menyusun rekomendasi.

HASIL

1. Strategi Pembelajaran Maharah Qira'ah di MTs 05 Kalikuning

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa, ditemukan beberapa poin penting mengenai kondisi pembelajaran maharah qira'ah yang akan dipresentasikan

dalam tabel berikut. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan keadaan siswa, permasalahan yang dihadapi, serta strategi yang digunakan oleh guru untuk mengatasi tantangan tersebut.

Hasil observasi menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dominan digunakan oleh guru Bahasa Arab adalah metode ceramah dan terjemahan literal (*qira'ah tarjimiyah*). Guru membuka pembelajaran dengan membaca teks berbahasa Arab secara lantang, lalu menerjemahkannya secara langsung ke dalam Bahasa Indonesia. Siswa diarahkan untuk mencatat arti dari tiap kata, dan kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab sederhana yang umumnya bersifat hafalan.

Dalam salah satu observasi, guru menggunakan teks bertema kehidupan di rumah. Guru membaca kalimat demi kalimat, lalu menuliskan artinya di papan tulis. Siswa mencatat tanpa banyak terlibat dalam diskusi. Ketika ditanya, sebagian besar siswa tidak mampu menjelaskan isi teks secara menyeluruh, menunjukkan bahwa pemahaman mereka masih terbatas pada arti kata per kata. Guru Bahasa Arab menyatakan dalam wawancaranya:

> "Metode ini saya gunakan karena paling mudah dan umum dipahami. Kalau menggunakan metode diskusi atau cerita, saya khawatir anak-anak bingung karena kemampuan Bahasa Arab mereka belum bagus."

Meskipun metode tersebut relatif aman dan mudah dikendalikan, pembelajaran cenderung bersifat satu arah. Partisipasi aktif siswa masih sangat rendah, dan mereka lebih banyak menjadi pendengar pasif. Hal ini menjadi perhatian karena salah satu kunci keberhasilan maharah qira'ah adalah keterlibatan langsung siswa dalam membaca, memahami, dan mendiskusikan isi teks.

Tabel 1. Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah

NO	Jenis Kegiatan	Tujuan	Metode Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Hasil Pencapaian
1	Pembelajaran Interaktif	Meningkatkan partisipasi dan minat siswa dalam membaca	Diskusi kelompok dan proyek	Setiap minggu	Siswa lebih aktif dan termotivasi
2	Lomba Membaca Al-Qur'an	Meningkatkan motivasi dan kualitas bacaan siswa	Kompetisi internal	Setiap bulan	Munculnya semangat berkompetisi di kalangan siswa

3	Bimbingan Pribadi	Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca	Pendekatan individu	Setiap waktu sesuai kebutuhan	Peningkatan kemampuan baca siswa yang mengalami kesulitan
4	Praktik Langsung	Meningkatkan keterampilan membaca siswa	Kegiatan praktik langsung	Setiap pekan	Keterampilan membaca siswa menjadi lebih baik
5	Penggunaan Media Pembelajaran	Meningkatkan pemahaman teks Arab	Presentasi multimedia	Setiap bulan	Pemahaman siswa terhadap teks Arab meningkat
6	Diskusi Makna Teks	Memperdalam pemahaman makna dan tafsir teks Arab	Metode tanya jawab	Setiap akhir pekan	Pemahaman siswa atas makna teks menjadi lebih mendalam

Berdasarkan tabel di atas, terdapat berbagai variasi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs 05 Kalikuning yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pembelajaran interaktif yang diadakan setiap minggu, di mana siswa terlibat dalam diskusi kelompok dan proyek. Kegiatan ini berhasil meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk membaca. Selain itu, lomba membaca Al-Qur'an yang diadakan setiap bulan berfungsi sebagai kompetisi internal untuk meningkatkan motivasi dan kualitas bacaan siswa, sehingga menciptakan semangat berkompetisi di antara mereka.

Untuk mendukung siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca, guru menggunakan pendekatan bimbingan pribadi sesuai dengan kebutuhan siswa, yang dilakukan kapan saja diperlukan dan menunjukkan peningkatan kemampuan baca. Praktik langsung juga dilakukan setiap pekan untuk mengasah keterampilan membaca siswa, dengan hasil yang menunjukkan perbaikan signifikan. Penggunaan media pembelajaran melalui presentasi multimedia setiap bulan berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa terhadap teks Arab. Terakhir, diskusi makna teks yang dilakukan setiap akhir pekan dengan metode tanya jawab bertujuan untuk memperdalam pemahaman makna dan tafsir teks Arab, yang membuat pengertian siswa semakin mendalam. Secara keseluruhan, variasi kegiatan

pembelajaran ini mencerminkan komitmen MTs 05 Kalikuning dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa melalui pendekatan yang beragam dan inovatif.

Data yang dimaksud menunjukkan bahwa meskipun banyak siswa telah memahami huruf hijaiyah dengan baik, kemampuan mereka dalam membaca teks berbahasa Arab secara lancar masih bervariasi. Data tersebut mencakup hasil evaluasi yang memperlihatkan perbedaan dalam kemampuan membaca di antara siswa, meskipun mereka sudah mengenal huruf dengan baik. Yang lebih muda dalam konteks ini merujuk pada siswa di kelas awal atau tingkat dasar, seperti kelas VII dan VIII. Siswa-siswa yang lebih muda ini cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih rendah karena kurangnya daya tarik dalam pembelajaran. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh metode pengajaran yang kurang menarik atau tidak relevan dengan minat mereka.

2. Kendala dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah

Beberapa kendala utama teridentifikasi dalam proses pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Arab di MTs 05 Kalikuning. Kendala tersebut meliputi:

a. Keterbatasan sarana pembelajaran: Kelas tidak dilengkapi dengan media audio-visual seperti proyektor, speaker, atau akses ke internet. Hal ini membatasi variasi metode yang bisa diterapkan oleh guru.
b. Rendahnya motivasi belajar siswa: Banyak siswa menunjukkan kurangnya minat terhadap pelajaran Bahasa Arab karena merasa sulit, tidak memahami manfaat praktisnya, dan bosan dengan pola belajar yang monoton.
c. Keterbatasan kemampuan literasi Bahasa Arab siswa: Banyak siswa belum menguasai kosakata dasar dan struktur kalimat yang umum, sehingga kesulitan memahami teks walau sudah diterjemahkan.

Seorang siswa kelas VIII menyampaikan pendapatnya saat wawancara:

"Kalau pelajarannya cuma baca dan nyalin terus, lama-lama ngantuk. Saya pengen belajar Bahasa Arab kayak main game atau ada gambar, supaya nggak bosan."

Guru juga mengakui bahwa ia belum mendapatkan pelatihan khusus mengenai pengembangan strategi pembelajaran *maharah qira'ah* yang variatif. Ia mengandalkan pengalaman pribadi dan metode yang umum digunakan.

"Jujur saya belum pernah ikut pelatihan khusus soal membaca Bahasa Arab. Jadi ya saya pakai metode yang saya pelajari dulu waktu kuliah."

Keterbatasan pemahaman juga menjadi kendala dalam memahami isi teks. Oleh karena itu, kelas yang lebih muda memang berpengaruh terhadap rendahnya daya tarik pembelajaran, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan menarik untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Masalah utama yang dihadapi di MTs 05 Kalikuning adalah rendahnya minat siswa dalam pembelajaran qira'ah, serta penggunaan teknologi dan media pengajaran yang kurang optimal. Selain itu, perbedaan kemampuan antar siswa juga mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan. Untuk mengatasi tantangan ini, guru telah menerapkan berbagai strategi, termasuk metode pembelajaran interaktif. Metode ini meliputi diskusi kelompok, proyek, dan lomba membaca Al-Qur'an, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa.

Bimbingan khusus diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, dan mereka didorong untuk berlatih secara langsung guna meningkatkan keterampilan membaca (Hidayati & Alwi, 2024) Berdasarkan wawancara dengan siswa dan guru, banyak siswa merasa lebih tertarik ketika pembelajaran berlangsung secara interaktif, sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi. Guru juga menyadari pentingnya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Dengan demikian, penerapan metode interaktif dan penggunaan media pengajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran qira'ah.

PEMBAHASAN

1. Strategi Pembelajaran Maharah Qira'ah di MTs 05 Kalikuning

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran *maharah qira'ah* yang selama ini diterapkan di MTs 05 Kalikuning dan mengembangkan bentuk strategi yang lebih interaktif guna meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam membaca teks Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat dilihat bahwa strategi pembelajaran *maharah qira'ah* di MTs 05 Kalikuning masih didominasi oleh pendekatan tradisional seperti ceramah, membaca bersama, dan terjemahan kata demi kata. Meskipun pendekatan ini cukup membantu siswa dalam memahami makna literal teks, namun belum memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemahaman kontekstual, maupun keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

Namun demikian, percobaan penerapan strategi baru berupa diskusi kelompok dan penyampaian ringkasan isi teks oleh siswa menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan pemahaman. Ini menandakan bahwa meskipun kemampuan Bahasa Arab siswa tergolong dasar, strategi yang tepat dan sesuai dengan konteks mereka dapat menumbuhkan semangat belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab (Rukmini et al., 2024). Dalam konteks *maharah qira'ah*, strategi membaca yang hanya menekankan pada struktur gramatikal dan terjemahan literal dinilai kurang efektif untuk membangun pemahaman makna secara utuh dan fungsional. Pendekatan seperti task-based learning dan cooperative learning telah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Dalam konteks nasional, juga menyimpulkan bahwa pembelajaran *qira'ah* yang berbasis teks kontekstual dan diintegrasikan dengan aktivitas kolaboratif mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan, terutama di tingkat madrasah (Rahmawati & Yuslam, 2024).

Penelitian ini juga menegaskan pentingnya guru sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, partisipatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Kendala dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah

Pembelajaran *maharah qira'ah* di MTs 05 Kalikuning menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada efektivitas dan kualitas hasil belajar siswa. Kendala-kendala tersebut bersifat internal dan eksternal, baik dari sisi siswa, guru, maupun lingkungan pembelajaran secara keseluruhan. Berikut adalah analisis mendalam terhadap kendala-kendala tersebut.

a. Keterbatasan Media dan Sumber Belajar

Fasilitas pembelajaran yang tersedia di kelas masih sangat terbatas. Guru tidak memiliki akses pada media interaktif seperti LCD proyektor, audio-visual, atau internet untuk menampilkan teks atau video pembelajaran. Buku teks yang digunakan pun kurang variatif dan tidak menyesuaikan dengan konteks keseharian siswa.

Kondisi ini membuat guru kesulitan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif atau kontekstual. Padahal, menurut teori pembelajaran berbasis

konteks (contextual teaching and learning), penggunaan materi yang dekat dengan pengalaman nyata siswa dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar (Alwi et al., 2023; Jailani, 2024).

b. Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Siswa menunjukkan tingkat motivasi yang rendah dalam pelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam aspek membaca. Hal ini dipengaruhi oleh anggapan bahwa Bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, dan tidak memiliki manfaat praktis yang jelas. Kurangnya kepercayaan diri juga membuat siswa enggan untuk mencoba membaca atau bertanya di kelas.

c. Keterbatasan Kemampuan Literasi Bahasa Arab Siswa

Salah satu kendala utama yang dihadapi siswa adalah minimnya penguasaan kosakata Bahasa Arab dan pemahaman terhadap struktur kalimat (nahwu dan sharaf). Hal ini menyebabkan siswa kesulitan memahami makna teks secara menyeluruh. Sebagian besar siswa hanya mampu mengenali kata-kata dasar dan mengandalkan guru untuk menerjemahkan. Akibatnya, kegiatan membaca menjadi pasif dan bergantung pada penjelasan guru.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru Bahasa Arab perlu lebih fleksibel dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran. Penerapan strategi yang sederhana seperti diskusi kelompok, pemilihan teks kontekstual, dan presentasi siswa terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan kepada guru untuk mengenal berbagai pendekatan pembelajaran aktif yang sesuai dengan karakteristik siswa madrasah.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada penguatan konsep *learner-centered approach* dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca. Temuan ini memperkuat teori konstruktivisme sosial Vygotsky, yang menyatakan bahwa proses belajar lebih optimal ketika berlangsung dalam konteks sosial melalui interaksi antar peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran *maharah qira'ah* sebaiknya tidak hanya dilihat sebagai proses kognitif individual, tetapi juga sebagai proses sosial yang dapat dikembangkan melalui kerja kelompok dan diskusi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, lokasi penelitian hanya difokuskan pada satu sekolah, yakni MTs 05 Kalikuning, sehingga generalisasi hasil ke sekolah-sekolah lain dengan karakteristik berbeda perlu dilakukan secara hati-hati. Kedua, keterbatasan waktu dan fasilitas di sekolah juga memengaruhi ruang lingkup

implementasi strategi interaktif yang dapat diuji. Ketiga, pengaruh faktor eksternal seperti latar belakang ekonomi dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa belum dieksplorasi secara mendalam.

Keterbatasan ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam, baik dari sisi kuantitatif untuk mengukur dampak pembelajaran, maupun kualitatif untuk menggali lebih jauh pengalaman siswa dan guru dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif.

KESIMPULAN

Penelitian di MTs 05 Kalikuning menekankan pentingnya pembelajaran maharah qira'ah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks-teks agama dan budaya Arab. Meskipun siswa telah memahami huruf hijaiyah, kemampuan membaca mereka bervariasi dan minat belajar masih rendah. Tantangan seperti keterbatasan pemahaman dan perbedaan kemampuan antar siswa menjadi kendala dalam proses belajar mengajar.

Strategi yang diterapkan oleh guru, termasuk metode pembelajaran interaktif dan penggunaan media digital, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Pendekatan ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa saat membaca. Namun, rendahnya minat siswa menunjukkan perlunya menciptakan lingkungan belajar yang memenuhi kebutuhan otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial, sesuai dengan teori Penentuan Nasib Sendiri.

Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), dengan mengungkap pentingnya strategi pembelajaran interaktif dan kontekstual di tingkat madrasah. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme sosial Vygotsky bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui interaksi dan partisipasi aktif siswa. Selain memperkuat dasar teoritis, penelitian ini juga memberikan sumbangan praktis berupa alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam membaca teks Arab secara lebih bermakna dan mandiri.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi agar dapat membandingkan efektivitas strategi pembelajaran *maharah qira'ah* di berbagai konteks madrasah, baik negeri maupun swasta.

Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran (*mixed methods*) guna memperoleh data yang lebih terukur mengenai pengaruh strategi interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan media digital dan teknologi pembelajaran dalam pengembangan *maharah qira'ah* juga layak untuk dieksplorasi sebagai bagian dari inovasi pembelajaran Bahasa Arab di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, I. M., Usilmi, D. M., Alfansa, F., & Oktaviana, A. N. (2023). Optimalisasi pembelajaran bahasa arab berbasis proyek pada mahasiswa. *ALIF: Arabic Language in Focus*, *1*(1).

Atiqoh, F. (2018). TEKNIK MAUDHU' USBU'IY SEBAGAI ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KETERAMPILAN RESEPTIF DAN PRODUKTIF BAHASA ARAB. *SEMNASBAMA*.

Ayunda, A., Fadilah, H., Zauharo, P. L., & Nasution, S. (2025). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Journal of Creative Student Research*, *3*(1), 64–76.

Baroroh, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Kamal, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, *2*(4), 269–286. https://doi.org/https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i4.1952

Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, *9*(2), 179–196. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181

br Sianipar, R. A., Siregar, N. H., Aulia, Y., Pohan, S. J., & Tarigan, Y. (2025). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN KPK DAN FPB. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2*(3), 5704–5710.

Gilang, M., Mubarok, A., Muslihah, E., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Sultan, U., Hasanuddin, M., Syech, B. J., Al, N., Kp, B., Andamui, K., Sukawana, K., Curug, K., & Serang, B. (2024). *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming Religious Attitudes And Religious Moderation*. *9*(01), 202–234. https://doi.org/https://doi.org/10.32678/geneologipai.v9i1.6616

Hidayati, A., & Alwi, I. M. (2024). KESULITAN BELAJAR MAHARAH KITABAH APDA MATA PELAJARAN BAHASA ARABDI KELAS VI A MIM NGADIREJAN (STUDI KASUS). *JIPMuktj:Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, *5*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v5i1.171

Indriani Permata Kusumadewi, Alwi, I. M., & Sanjaka Yekti. (2022). Efektivitas Media Audio Visual terhadap Keterampilan Istima' di MI Muhammadiyah Gembuk 1. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, *4*(2), 1–9. https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1222

Jailani, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Prambanan. *Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam.*, *2*(1), 7–34.

Khoiriyah, H. (2020). METODE QIRĀ'AH DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN RESEPTIF BERBAHASA ARAB UNTUK PENDIDIKAN

TINGKAT MENENGAH. *لسانـنا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, *10*(1), 32. https://doi.org/10.22373/ls.v10i1.7804

Khotimah, I., Nabihah, A., & Jamilah, N. A. (2025). Eksplorasi Metode Qirā'atul Khabar dalam Meningkatkan Kosakata Siswa Sekolah Menengan Atas Islam. *JICALLS: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature Studies*, *3*(1), 1–14.

Kusyairi, A. (2024). Peran Bahasa Arab Dalam Konteks Pendidikan Dan Kebudayaan Global. *An-Nahdlah*, *11*(1), 96–111.

Lailatin Najah ; Hikmatullailatin, H. (2022). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era Society 5.0*. https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/AICLeMa/article/view/2937

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.

Nuzula, A. F. (2024). Penerapan Metode Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker dalam Peningkatan Mufradat Bahasa Arab Siswa. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, *7*(2), 827–837.

Prindyatno, A. A., & Alwi, I. M. (2024). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Studi Kasus di Kelas V MI Muhammadiyah Ngadirejan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, *5*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v5i1.176

Rahmawati, T., & Yuslam, Y. (2024). Strategi pembelajaran bahasa arab materi qira'ah di SMP Negeri 2 Kertanegara. *Journal of Environment and Geography Education*, *1*(2), 156–175.

Restu, Y. M., Nurjamilah, M., Farhanah, A. N., Ali, S., & Hidayatuloh, A. (2024). Peran Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Era Society 5.0. *ISEDU: Islamic Education Journal*, *2*(2), 22–29. https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/ISEDU/article/view/1417

RITONGA, K. F. (2024). *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENGATASI KESULITAN SISWA DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTS NURUL YAQIN PEKANBARU*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rukmini, R. D., Sari, D. P., & Warsah, I. (2024). Meningkatkan Minat Pembelajaran PAI Melalui Teori Motivasi Pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Kampung Delima. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *9*(2), 175–182.

Safitri, A., Ruhardi, R., & Alwi, I. M. (2023). Efektifitas metode drill dalam pembelajaran linguistik. *Journal of Basic Learning and Thematic*, *1*(1).

Setianingsih, R., & Robbani, A. S. (2024). Problematika pembelajaran bahasa Arab: studi kasus pada siswa Sanggar Bimbingan Permai Penang Malaysia. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *7*(4), 655–664. https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i4.1065

sugiyono. (2018). *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sya'bani, M. Z., & Has, Q. A. Bin. (2023). Relevansi Bahasa Arab dalam Dakwah: Refleksi atas kedudukan bahasa arab sebagai bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur). *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, *7*(1), 97–111. https://doi.org/https://doi.org/10.32332/ath-thariq.v7i1.6532